

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari para ketua umum Festival Kesenian Yogyakarta gaya kepemimpinan transaksional paling banyak di terapkan dalam pengelolaan Festival Kesenian Yogyakarta. Pemimpin atau ketua umum Festival Kesenian Yogyakarta dengan gaya kepemimpinan Transformasional lebih cocok dan tepat digunakan dari pada menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Hal itu dikarenakan FKY yang bersifat *Non Profit Organisation* (NPO) sehingga belum bisa melibatkan orang untuk menjadi panitia dengan system transaksi dalam hal kompensasi. Orang-orang yang dapat menjadi panitia FKY tentunya harus orang-orang yang memiliki keinginan/kepedulian terhadap seni dan budaya pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat diterapkan untuk pengelolaan FKY karena pemimpin dan bawahan dapat sejajar, artinya pemimpin yang memiliki gaya transformasional tidak membuat jarak antara dirinya dan bawahannya, hal itu dapat menjadi motivasi bagi para panitia, dan juga akan mempermudah penyelesaian suatu permasalahan. Selain itu pemimpin/ketua umum yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional mampu memberikan contoh yang positif kepada bawahan, dengan cara terlibat langsung dilapangan bersama dengan panitia yang lain (bawahan).

Bukan berarti gaya kepemimpinan transaksional tidak dapat diterapkan untuk pengelolaan FKY, tetapi aspek yang ada pada kepemimpinan transaksional seperti manajemen eksepsi aktif dan juga manajemen eksepsi pasif dapat digabungkan dengan aspek kepemimpinan transformasional untuk mempermudah kontrol yang dilakukan oleh pemimpin. Aspek-aspek yang dimiliki oleh pemimpin dengan gaya transformasional seperti karismatik, stimulasi intelektual, inspirasional motivasional, dan perhatian terhadap individu dapat membangkitkan semangat panitia untuk bisa menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik.

SARAN

Pengelolaan sebuah festival seni FKY khususnya dan festival-festival seni yang lain pada umumnya akan lebih mudah dalam hal pengelolaan jika para pemimpin menggunakan gabungan model gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional. Gaya kepemimpinan transformasional digunakan untuk mendekatkan antara pemimpin dan bawahan, sedangkan gaya kepemimpinan transaksional digunakan untuk membangkitkan semangat orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan sebuah festival.

Untuk calon seorang ketua umum FKY sebaiknya harus paham dan bisa membaca ulang program-program dari FKY sebelumnya atau yang sudah terlaksana, sehingga bisa memilah mana program yang baik yang bisa diteruskan atau dikembangkan dan disesuaikan dengan tema yang diangkat. Dan sebaiknya untuk menentukan tema besarnya FKY juga harus berangkat dari perkembangan zaman yang terus berkembang, namun tidak lepas dari visi dan misi FKY yang telah ditentukan.

Pemimpin/ketua umum FKY ketika akan melibatkan orang-orang untuk terlibat didalam kepanitiaan sebaiknya merekrut orang-orang yang benar-benar paham di dalam divisi-devisi yang ada di FKY atau setidaknya memiliki kemauan untuk bekerja keras demi menyukseskan acara FKY.

Pemimpin sebaiknya dapat memprosentasekan bentuk kesenian yang akan ditampilkan, misalnya seni Heritage 35%, seni populer 35%, dan seni alternatif 30%, hal itu agar program-program yang dibikin oleh panitia tidak melenceng dari visi dan misi FKY, dan dapat mengakomodir berbagai macam seni cabang seni yang akan di tampilkan.

Dalam hal pertanggung jawaban sebaiknya pemimpin segera menyelesaikan laporan pertanggung jawaban penggunaan anggaran yang digunakan, agar tidak menjadikan kendala bagi penurunan anggaran untuk pelaksanaan FKY selanjtnya.

Daftar Pustaka

- Bandem, I Made (2003), “*Yogyakarta Art Festival: A Medium and Strategy for Culture Development*” dalam *Urban Culture Reseach*, Volume 1, UCRC (Urban Culture Reseach Centre), Yogyakarta.
- Bass, B.M. (2001), *Leadership and performance Beyond Expextation*. New York. Free Prees.
- Frinces, Z. Zeflin (2011), *Manajemen SDM Kiat Memenangkan Persaingan Global*, Gradasi Media, Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno, (1993), *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, (1993), *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Harjana, Suka (1995), “Manajemen Kesenian dan Para Pelakunya” dalam *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Tahun. VI, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia & Bentang, Surakarta & Yogyakarta.
- Hasibuan S.P Melayu, (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Heru P. dan Cholil M. (2010), *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Berdasarkan Motivasi Kerja Pada Karyawan Administratif Di Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia, Vol.4 No. 1, pp. 27-35.
- Kotter, John. (1996). *Leading Change*, Massachusetts: Harvard Business School Press. Boston.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (1986), Aksara baru, Jakarta.
- Kartono, K. (1998). *Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah pemimpin abnormal itu?*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Koesmono, H.Teman, 2005, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan Kepuasan Serta Kinerja Karyawan pada Sub sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah di Jawa Timur*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Univeritas Kristen Petra, Surabaya, Vol.7, No.2:171-188.
- Lexy J. Moleong, (2003), *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Suharsimi Arikunto 1996, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. X, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekata Kuanitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

- Terry R George, *Dasar-dasar Manajemen*, (2005), cetakan ke sembilan, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Tim Penulis FKY 25 (2013), *FKY 25 Refleksi Restropeksi Reposisi*, Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Panitia Festival Kesenian Yogyakarta 2013, Yogyakarta.
- Tim Penulis FKY 24 (2012), *Seni Untuk Rakyat*, Program Studi Magister Tatakelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tondok, Marselius Sampe dan Andarika Rita, (2004), *Hubungan antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dengan Kepuasan Kerja Karyawan*, Jurnal Psikologi, Palembang, Vol 1, No.1.
- Totok Mardi, (2001), *Analisis Pengaruh perilaku Kepemimpinan terhadap Peningkatan kinerja Karyawan, kepuasan Kerja Karyawan dan Komitmen Organisasi*, Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Thoyib, Armanu, 2005, *Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi, dan Kinerja : Pendekatan konsep*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol 7, No.1:60-73
- Witjaksono, Bayu, 2003, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Orientasi Hubungan terhadap Kepuasan kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja*, Tesis, Surabaya.
- Yukl, Gary, (1998). *Leadership in Organization*. Alih bahasa Tondok. M.S. Rita Andarika. Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Yukl, G. (2009). *Kepemimpinan dalam Organisasi*, PT. Indeks, Jakarta.

Nara Sumber/Informan

Setyo Harwanto (33 th), Ketua Umum FKY 2013-2014, wawancara tanggal 08 Desember 2014 di kantor CV Madani. Yogyakarta.

Timbul Raharjo , Ketua Umum FKY 2011-2012, wawancara tanggal 10 Desember 2014 di rumah Tirto Kasongan. Yogyakarta.

Sumaryono, Ketua Umum FKY 2000-2001, wawancara tanggal 22 Desember 2014, di jurusan tari ISI Yogyakarta.

Aji Wartono, Ketua Umum FKY 2007-2008, wawancara tanggal 23 Desember 2014 di rumah jalan munggur Yogyakarta

Kasidi Hadiprayitno, Ketua Umum FKY 2010-2011, wawancara tanggal 24 Desember 2014 di Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta.

Siti Suryani (40), panitia FKY 2001-2002, wawancara tanggal 06 Februari 2015, di rumah jl Sendang mulyo 4 Godean Yogyakarta.

Lephen Purwaharja (48), panitia FKY 2001-2002, wawancara tanggal 06 Februari 2015 di jurusan Teater ISI Yogyakarta.

Very Adrian (35), Panitia FKY 2007-2008, wawancara tanggal 03 Februari 2015 di rumah Kaliputih Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Baskoro (32), Panitia FKY 2007-2008, diwawancara pada tanggal 04 Februari 2015 di rumah Prancak Dukuh Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Sri Suhartono (46), panitia FKY 2009-2010, diwawancarai pada tanggal 25 Januari 2015 di Tirto Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Ryan Budi Nuryanto (35), panitia FKY 2009-2010, diwawancarai pada tanggal 27 Januari 2015 di perum Alam Asri Giwangan Yogyakarta.

Rohani (38), panitia FKY 2011-2012, diwawancarai pada tanggal 26 Januari 2015 di Tirto Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Supardiyono (33), panitia FKY 2011-2012, diwawancarai pada tanggal 27 Januari 2015 di Bawuran Pleret Bantul Yogyakarta.

Reza Ratnafuri (25), panitia FKY 2013-2014, diwawancarai pada tanggal 29 Januari 2015 di Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta.

Andy Setyanta (25), panitia FKY 2013-2014, diwawancarai pada tanggal 01 Februari 2015 di Mangkukusuman Yogyakarta.